

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri perfilman Indonesia beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan signifikan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Film tidak lagi sekadar menjadi media hiburan, tetapi juga sarana komunikasi massa yang mampu menyuarakan isu-isu sosial, budaya, dan moral secara mendalam. Selain mengalami peningkatan jumlah produksi dan penonton, film Indonesia juga semakin banyak mengangkat isu-isu sosial yang dekat dengan kehidupan masyarakat, termasuk persoalan perempuan, ketidakadilan gender, serta perjuangan individu dalam menghadapi tekanan sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang mampu merepresentasikan realitas sosial sekaligus menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada masyarakat. Salah satu isu yang banyak disorot dalam kajian film kontemporer adalah representasi perempuan, terutama terkait perjuangan, keberanian, dan identitas mereka di tengah tekanan sosial.

Film *Tabayyun* karya Ilyas Bachtiar hadir sebagai salah satu karya yang mengangkat persoalan perempuan dengan pendekatan yang kuat, emosional, dan relevan dengan realitas sosial. Melalui alur cerita yang sederhana namun sarat makna, *Tabayyun* menyajikan perjalanan seorang perempuan dalam menghadapi tekanan, stigma, dan ketidakpastian. Judul *Tabayyun* sendiri berasal dari istilah dalam tradisi

Islam yang berarti klarifikasi, memastikan kebenaran informasi sebelum mengambil keputusan atau menyebarkannya. Semangat *Tabayyun* ini kemudian dipadukan dengan isu keberanian perempuan sehingga melahirkan pesan moral yang mendalam tentang keteguhan, kejujuran, dan keberanian perempuan dalam menghadapi persoalan hidup. Walaupun istilah *Tabayyun* berakar dari ajaran Islam, penelitian ini tidak berfokus pada kajian nilai-nilai keislaman secara khusus, melainkan pada pesan moral yang bersifat universal yang difokuskan ke dalam bentuk keberanian perempuan dan relevan bagi kehidupan masyarakat secara umum, seperti keberanian, kejujuran, tanggung jawab, dan integritas.

Isu keberanian perempuan dalam film ini menjadi aspek yang sangat penting untuk dianalisis. Pada masyarakat patriarkis, perempuan sering kali ditempatkan dalam posisi yang terbatas dan dianggap kurang memiliki otoritas dalam menentukan pilihan hidup. Perempuan yang berani bersuara atau mengambil keputusan sendiri kerap menghadapi tekanan sosial, stereotip negatif, dan penilaian yang tidak adil. Melalui film ini, Ilyas Bachtiar mencoba menampilkan perspektif berbeda bahwa perempuan bukan lagi tokoh pasif, melainkan individu yang memiliki keberanian moral untuk mencari kebenaran, memperjuangkan haknya, dan mengambil langkah bijak meski risiko besar menghadang. Oleh sebab itu, representasi keberanian perempuan dalam film perlu dikaji untuk mengetahui bagaimana media menggambarkan perempuan sebagai individu yang memiliki kemampuan mengambil keputusan, mempertahankan prinsip, serta menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupannya.

Pesan moral tentang keberanian perempuan dalam film *Tabayyun* tercermin dari visual, dialog, konflik, hingga perkembangan karakter utama. Keberanian yang ditampilkan tidak selalu dalam bentuk tindakan fisik, tetapi lebih kepada keberanian moral dan psikologis, yaitu berani mencari kebenaran, berani mengakui kesalahan, berani menghadapi konsekuensi, dan berani memperjuangkan kebaikan. Pesan-pesan ini sangat relevan dengan kehidupan masyarakat modern yang kerap diwarnai misinformasi, konflik interpersonal, serta diskriminasi gender yang masih terjadi dalam skala besar maupun kecil. Moral memiliki peran penting dalam kehidupan sosial karena menjadi pedoman bagi manusia dalam menentukan tindakan yang dianggap baik atau buruk. Oleh karena itu, penyampaian nilai moral melalui media, termasuk film, menjadi penting karena dapat membantu menanamkan dan memperkuat perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu media yang memiliki potensi besar dalam mengajarkan pesan moral adalah film. Film berfungsi sebagai bentuk karya seni visual yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyampaikan nilai-nilai moral kepada khalayak luas. Seiring dengan kemajuan teknologi dan kemudahan akses melalui berbagai platform digital seperti *YouTube*, *Netflix*, *Prime Video*, dan media sosial lainnya, film tidak lagi terbatas pada pemutaran di bioskop, melainkan dapat dijangkau oleh berbagai kalangan kapan saja dan di mana saja. Melalui tokoh, percakapan, konflik, dan suasana yang ditampilkan, film dapat menyampaikan nilai moral secara halus namun mendalam. Pada sebuah film, pesan moral dapat disampaikan melalui berbagai unsur, seperti dialog antartokoh, tindakan tokoh, konflik

yang dibangun, alur cerita, maupun simbol-simbol visual yang ditampilkan. Melalui unsur-unsur tersebut, penonton dapat memahami nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh pembuat film secara lebih mendalam.

Pesan moral dalam film dapat tercermin melalui hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan Hubungan manusia dengan sesama manusia. Ketiga aspek tersebut sering ditampilkan melalui sikap, tindakan, serta konflik yang dialami tokoh dalam cerita. Melalui penggambaran tersebut, penonton dapat memahami berbagai nilai moral yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut menjadi penting untuk dikaji guna memahami pesan moral yang terkandung dalam film *Tabayyun* secara lebih komprehensif.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pesan moral dalam film maupun representasi perempuan dalam berbagai karya sastra dan media visual. Namun, penelitian yang secara khusus membahas pesan moral tentang keberanian perempuan dalam film *Tabayyun* karya Ilyas Bachtiar masih terbatas. Padahal, film ini menghadirkan perpaduan antara nilai *Tabayyun*, perjuangan perempuan, dan persoalan sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai representasi keberanian perempuan serta pesan moral yang terkandung dalam film tersebut.

Peneliti ini memilih film *Tabayyun* sebagai subjek penelitian karena merupakan representasi yang kuat dari keberanian perempuan dan sesuai dengan realitas sosial

masyarakat modern. Film ini tidak hanya menampilkan konflik pribadi dan tekanan sosial yang dialami tokoh perempuan, tetapi juga menegaskan sikap *Tabayyun*, yaitu mengetahui kebenaran sebelum mengambil tindakan, Film ini menunjukkan keberanian moral perempuan dalam mencari kebenaran, mempertahankan integritas, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab di tengah tekanan lingkungan. Oleh karena itu, film ini menjadi penting untuk dianalisis karena mampu menyampaikan pesan moral tentang keberanian perempuan serta peran mereka dalam meningkatkan kesadaran moral dan keadilan sosial di masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, film *Tabayyun* karya Ilyas Bachtiar merupakan karya yang menarik untuk diteliti karena menghadirkan representasi keberanian perempuan yang disertai dengan nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pesan Moral tentang Keberanian Perempuan dalam Film *Tabayyun* Karya Ilyas Bachtiar” untuk mengungkap pesan moral yang tercermin dalam bentuk keberanian perempuan melalui hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan Hubungan manusia dengan sesama manusia yang ditampilkan dalam film tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, studi ini berfokus pada analisis pesan moral tentang Keberanian Perempuan dalam film *Tabayyun* karya Ilyas Bachtiar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk pesan moral yang mencerminkan keberanian perempuan dalam film *Tabayyun* karya Ilyas Bachtiar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan moral tentang keberanian perempuan yang terkandung dalam film *Tabayyun* karya Ilyas Bachtiar.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, maka hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak. Manfaat yang diharapkan di antaranya sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini menambah pengetahuan dan mengembangkan teori karya sastra dalam film khususnya pada pesan-pesan moral yang mengajarkan kebaikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Peneliti, selain menjadi dorongan pribadi, penelitian ini juga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti, terutama terkait pesan-pesan moral.
2. Untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini bisa dijadikan sumber rujukan bagi mahasiswa khususnya yang

tertarik pada studi sastra dan pesan-pesan moral dalam film.

3. Untuk dunia sastra (perfilman), hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi para sutradara untuk menciptakan lebih banyak karya film yang bernilai dan mendidik.

1.6 Definisi Istilah

Untuk memahami penelitian ini dengan baik, perlu dipahami beberapa istilah kunci, sebagai berikut.

1. *Karya sastra* adalah hasil ekspresi seni yang menggunakan bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan, ide, perasaan, atau pengalaman seseorang yang ditulis secara indah.
2. *Pesan moral* adalah amanat atau pelajaran tentang nilai-nilai baik (seperti kejujuran, kebaikan, dan tanggung jawab) yang ingin disampaikan oleh seorang pengarang kepada pembaca melalui sebuah cerita, film, atau karya lainnya.
3. *Film Tabayyun* ialah sebuah film karya Ilyas Bachtiar yang dirilis pada 8 Mei 2025 yang berdurasi 1 jam 52 menit disutradarai oleh Key Mangunsong dan diproduksi oleh Beehave Pictures dengan A&Z Film dan Legacy Pictures. Film ini berfungsi sebagai sumber utama yang akan dianalisis dalam konteks pesan-pesan moral yang ada di dalamnya.